BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan maupun mencoba secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta dalam upaya pencapaian suatu kesimpulan. Dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat dalam penelitian ini, disini akan menggunakan metodologi penelitian karena metodologi disini merupakan metode atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mencari kesimpulan dalam suatu penelitian.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Jadi metode penelitian merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara beencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan.

A. Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini dijelaskan mengenai jenis penelitian yang dilaksanakan ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya. Dalam penelitian ini yang berjudul hubungan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar siswa, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu proses menemukan

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* (Alfabeta, 2008), cet. Ke-6, h.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan yang menggunakan data – data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa saja yang ingin kita ketahui.

B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Tahap persiapan
   a. Meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.
   b. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai :
      1) Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembalajaran, seperti metode pembelajaran dan media yang akan digunakan.
      2) Waktu yang digunakan dalam penelitian.
      3) Yang bertidak sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran adalah peneliti.
   c. Memilih materi yang sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian, materi yang diambil penulis pada penelitian ini adalah memahami sejarah Nabi SAW dan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan samapai zaman daulat Abassiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mempersiapkan istrumen penelitian yang terdiri dari :

Lembar angket untuk strategi pembelajaran berbasis masalah dan motivasi belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan proses pembelajaran, selama proses tersebut akan dilakukan pengamatan kepada siswa. Mengamati bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran berbasis masalah dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Setelah proses pembelajaran, peneliti membagikan soal angket yang bertujuan untuk mengetahui respon secara tertulis dari motivasi belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran berbasis masalah.

3. Menentukan teknik analisis data, analisis yang dipakai adalah menggunakan teknik korelasi product moment.

C. Identifikasi Variabel

Jika ditinjau dari munculnya variabel, penelitian ini terdiri dari dua variabel:

1. Variabel (X) “strategi pembelajaran berbasis masalah” yaitu variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel yang lain. Sub - sub dari variabel “strategi pembelajaran berbasis masalah”:
   a. Penguasaan serta pemahaman materi PAI dengan baik dengan adanya strategi pembelajaran berbasis masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pendekatan atau cara Pendidik

2. Variabel (y) “motivasi belajar”, yaitu variabel yang dipengaruhi terhadap variabel yang lain atau variabel independen.

a. Dapat menyelesaikan tugas dengan baik

b. Dapat termotivasi untuk senantiasa belajar

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[2]

Menurut pengertian lain Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instumen sebagi alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket ,perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebaginya.

[2] Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009) ,h.97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Instrumen berupa angket, digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika menggunakan metode angket.

   Ada dua jenis dalam angket yaitu:

   a. Angket terbuka, memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
   b. Angket tertutup, bahwa peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

   Dalam hal ini angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

   Kemudian angket yang disusun oleh peneliti terdiri dari 18 butir soal. Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk skor jawaban selalu (A) dinilai 3

b. Untuk skor jawaban kadang-kadang (B) dinilai 2

c. Untuk skor jawaban tidak pernah (C) dinilai 1

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.[3] Menurut pengertian lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup.

Disini peneliti akan meneliti di SMP Negeri 2 Rengel sebagai populasi dalam penelitian ini, seluruh siswa yang peneliti jadikan sebagai populasi.

[3] Husaini usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), h.181.

[4] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2012), h.80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[5] Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Mengenai berapa besar jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian, tidak dapat dikatakan dengan pasti. Namun demikian apabila populasi subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 25%.

Di dalam penelitian ini dari semua populasi yaitu kelas VII, VIII dan IX. Dari penelitian ini peneliti mengambil 10% dari populasi yang ada sekitar 65 responden yang diambil atau sekitar 2 kelas yang diambil sebagai sampel peneliti.Yaitu di kelas VII-E dan kelas VIII-A sebagai sampel penelitian.

[5] Ibid.,h.81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Teknik Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian.[6] Dalam observasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti, antara lain gambaran objek penelitian yaitu : sejarah singkat berdirinya SMPN 2 Rengel, visi dan misi, tujuan pendidikan, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik SMPN 2 Rengel, sarana dan prasarana.

2. Angket (Quesioner)

Teknik angket adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terperinci terhadap informen yang terlibat lansung dalam peristiwa atau keadaan yang diteliti. [7] Menurut Soehartono angket adalah *teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.* Dan angket disini di

[6] Mahi M.hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2011), h.73

[7] Ibid., h.77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujukan oleh siswa kelas 7 dan kelas 8 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.[8] Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Rengel, struktur organisasi SMP Negeri 2 Rengel, jumlah pendidik, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana, dan data-data lain yang diperlukan.

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.[9] Dengan tes ini peneliti mengukur prestasi belajar peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.

[8] Ibid., h.83
[9] Arikunto, *Prosedur Penelitian, Ibid*,h.131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Analisis Data

Analisi data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.[10]

Analisi data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verivikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.

Dengan demikian, teknik analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua diatas yaitu tentang hubungan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 2 Rengel, maka penulis dalam mencari prosentase hasil angket dan nilai rata-rata hasil observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

[10] Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2007),h.52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dan motivasi belajar siswa, semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif, untuk memperoleh frekuensi relatif digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

F: Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N: Number of casses (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P:Angket Prosentasi

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut :

a. Untuk skor jawaban ya (A) dinilai 3
b. Untuk skor jawaban kadang-kadang (B) dinilai 2
c. Untuk skor jawaban tidak (C) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a. 65% - 100% : Tergolong baik
b. 35% - 65% : Tergolong cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. 20% - 23% : Tergolong kurang

d. Kurang 20% : Tergolong tidak baik

2. Untuk menjawab permasalahan selanjutnya dari rumusan masalah diatas, penulis menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus:[11]

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)\,(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

$\sum x^2$ = jumlah Deviasi skor x

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan lebih dahulu

Dengan rumus diatas maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai "r" ini akan dikonsentrasikan dengan nilai "r" dalam tabel nilai koefisien korelasi "r" product moment sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan. Adapun pengujian hasil perhitungan di atas dipergunakan taraf 5% serta taraf signifikan 1%. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana hubungan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

[11]Abdul muhid, *Analisis Statistil,* (Sidoarjo : Zifatama, 2012), h.96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Tabel interpretasi[12]

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Adapun yang mengetahui hasil angket tentang hubungan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, digunakan rumus product moment seperti diatas.

[12] Arikunto, *Prosedur Penelitian, Ibid*,h. 245

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id